

Daftar Pustaka

- Abrian, R., & Sulistiawati, A. (2020). Sinema pascanasional: Representasi Indonesia dalam film-film Gareth Evans. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i1.3188>
- Ardanawati, Indira. (2019). Derita Anak-Anak dalam Film-Film Orde Baru. <https://tirto.id/derita-anak-anak-dalam-film-film-orde-baru-elNo>. Diakses pada 18 November 2023.
- Brodeur, P. C. (2002). Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia. *The Muslim World*, 92(1/2), 216.
- Charles A. Coppel, *Indonesian Literature* (Deen Haag: Martinus Nijhoff, 1967) hlm. 143.
- Debby, Y., Hartiana, T. I. P., & Krisdinanto, N. (2020). Desakralisasi film horor Indonesia dalam kajian reception analysis. *ProTVF*, 4(1), 1-19.
- Derrida, J. (2016). *Of grammatology*. Jhu Press
- Edwards, D. (1972). The sociology of education: An introductory view.
- Effendy, B. (1994). Islam and the State: The Transformation of Islamic Political deas and Practices in Indonesia. Ph.D. diss., The Ohio State University
- Gramsci, A. (2013). Catatan-Catatan dari Penjara, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Grenier, R. (1991). *Capturing the culture: Film, art, and politics*. Ethics & Public Policy Center.
- Geertz, C. (1983). Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa. Jakarta: Pustaka Jaya
- Guy J. Pauker, “Indonesian Image of Their National Self”
- Haryatmoko, D. (2016). Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Herlambang, W. (2013). Kekerasan Budaya Pasca 1965: Bagaimana Orde Baru Melegitimasi Anti-Komunisme Melalui Seni dan Sastra. *Serpong, Tangerang Selatan: Marjin Kiri*.
- Hefner, R. W., & Islam, C. (2000). Muslim and Democratization in Indonesia. *Princeton: Princeton University Press*, 20, 215.
- Imanjaya, E. (2009). The other side of Indonesia: New Order's Indonesian exploitation cinema as cult films. *Colloquy*, (18), 143-159.
- Irawanto, B., & Indra, Y. A. I. (1999). Film, Ideologi, dan Militer: Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia. *(No Title)*.
- Jäger, S., & Maier, F. (2009). Theoretical and methodological aspects of Foucauldian critical discourse analysis and dispositive analysis. *Methods of critical discourse analysis*, 2, 34-61.
- Jenkins, D. (2021). *Young Soeharto: The Making of a Soldier, 1921-1945*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Kupsc, J. (1998). *The history of cinema for beginners*. Writers and Readers Pub.
- Larasati, W.A. & Adiprasetyo J. (2022). Memaksa Ibu Menjadi Hantu: Wacana Maternal Horror dalam Film Indonesia Kontemporer. *Cantrik Pustaka*.
- Magnis-Suseno, F. (2010). *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mas’oed, M. (2008). Politik, Birokrasi & Pembangunan. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Mas’oed, M. (1989). “The state Reorganization of Society under the New Order”, dalam *Prisma*, No. 47, hlm. 4
- McLellan, D. (1984). *Ideology*. Open University Press.
- Matansi, P. (2017). *Benarkan Soeharto Memusuhi Islam dan Mengapa Ia Berubah?*. Tirto.id. <https://tirto.id/benarkah-soeharto-memusuhi-islam-dan-mengapa-ia-berubah-ckrR>. Diakses pada 22/12/2023.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Mitos "Ketertiban" Orde Baru: Analisis Semiotik melalui Teori Barthes dalam Film Pengabdian Setan

(1982) Karya Sisworo Gautama

Dhia Al Fajr, Dr. Novi Kurnia, M.Si., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Methuen. Bottomore, T. (1983). *Marxist sociology*. Palgrave Macmillan.

Metz, C. (1991). *Film language: A semiotics of the cinema*. University of Chicago Press.

Munawir Djadzali, *Peranan Ummat Islam dalam Pembangunan Nasional (Jakarta: Departemen Agama, 1985)*.

North, M. (1995). *Menonton Film: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

Novianti, E. (2014). Pola Komunikasi Pasangan Antaretnik Sunda Minang di Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjajaran*, Volume 2, No. 2 [Online] Available at: <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/7383/3386> [Accessed 21 December 2016]

Paramita, V. (2016). Jejak Film Horor Nusantara. <https://cinemapoetica.com/jejak-film-horor-nusantara/>, diakses pada 06/12/2022

Petrik Matanasi. (2019). Sejarah KB dan Ide Dua Anak Cukup dari Era Sukarno sampai Soeharto. <https://tirto.id/sejarah-kb-dan-ide-dua-anak-cukup-dari-era-sukarno-sampai-soeharto-ecJj>. Diakses pada 12 Agustus 2023.

Priyatmoko, H. (2016). *Dekonstruksi Mitos Batara Kala*. Harian Jogja. 24/03/2016.

Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi: Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing

Putri, P. K. D., Hubeis, A. V., & Sarwoprasodjo, S. (2019). Kelembagaan dan capaian program keluarga berencana (KB): dari era sentralisasi ke desentralisasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(1), 1-12.

Retnowati, E. (2018). *Tatanan Orde Baru: distorsi ideologi pancasila*.

Rusdiarti, S. R. (2009). *Film horor Indonesia: dinamika genre*. *Publikasi Staff UI. Program Studi Ilmu Susastra FIB UI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Robinson, K. (2008). *Gender, Islam and democracy in Indonesia* (Vol. 6). Routledge.

Robison, R. (2009). *Indonesia: The rise of capital*. Equinox Publishing.

Sen, K. (2009). *Kuasa dalam sinema: negara, masyarakat dan sinema Orde Baru*. Ombak.

Simpson, B. R. (2008). *Economists with guns: authoritarian development and US-Indonesian relations, 1960-1968*. Stanford University Press

Soehadha, M. (2008). *Orang Jawa Memaknai Agama*. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Studiobinder. *Defining the 3 Act Structure: What is the three act structure?*. <https://www.studiobinder.com/blog/three-act-structure/>. diakses pada 13/12/2022

Thaba, Abdul Aziz. "Islam dan negara dalam politik Orde Baru (1966-1994)." PhD diss., Universitas Gadjah Mada, 1994.

The Psychology of Scary Movies. Filmmakeriq.com, <http://filmmakeriq.com/lessons/the-psychology-of-scary-movies/>, diakses pada 11/12/2022